
PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPLEKSITAS AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT

Selvi Ratnasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
selvitunggaldevi@gmail.com

Lita Dharmayuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
litadharmayuni@gmail.com

ABSTRACT: This research was aimed to analyze about the impact of accountability, audit complexity, time budget pressure and independency on audit quality.

The respondent from this research are auditors that working at public accountant in Central Jakarta. The retrieval of sample has been using convenience sampling method. The data that used by this research is primary data, it was collected by questionnaires. The questionnaires that can be used in analysi are 130 from 150 questionnaires were distributed. This research used multiple regression analysis.

According to the results of research, it can be concluded that accountability, audit complexity, time budget pressure and independency significantly affect the quality of audit. The coefficient of determination indicates that the accountability, audit complexity, time budget pressure and independency simultaneously affect the dependent variable (the quality of audit result) of 67,80%, while the remaining 32,20% influenced by other factors.

Keywords: accountability, audit complexity, time budget pressure and independency

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh akuntabilitas, kompleksitas audit, time budget pressure dan independensi terhadap kualitas audit

Responden dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat. Penentuan sampel dengan metode convenience sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang bisa diolah adalah sejumlah 130 dari 150 kuesioner yang disebar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, kompleksitas audit, time budget pressure dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa akuntabilitas, kompleksitas audit, time budget pressure dan independensi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

(kualitas hasil audit) sebesar 67,80% sedangkan sisanya 32,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Independensi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan. Salah satu jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, di mana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Dalam melaksanakan audit, auditor bukan hanya semata untuk kepentingan klien, namun juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan, seperti calon investor, investor, kreditor, badan pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang terkait untuk menilai dan mengambil keputusan-keputusan strategik yang berhubungan dengan perusahaan.

Dalam hal ini, akuntan publik bertanggung jawab untuk memberi keyakinan memadai dan opini tentang kewajaran laporan keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, auditor harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit sebagai hasil dari pekerjaannya. Auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dengan cara menjaga dan mempertahankan akuntabilitas. Selain itu kualitas hasil kerja auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, auditor harus bekerja secara profesional, termasuk saat menghadapi kompleksitas audit dan *time budget pressure*. Auditor yang independen adalah yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya.

Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan

mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut Apakah Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh antara Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Akuntabilitas

Tetclock (1984) dalam Mardisar dan Sari (2007) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Akuntabilitas auditor terdiri dari motivasi, pengabdian pada profesi, dan kewajiban sosial (Aji, 2009).

Hipotesisnya :

Ho: $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit)

Kompleksitas Audit

Audit menjadi semakin kompleks karena adanya tingkat kesulitan (*task difficulty*) dan variabilitas tugas (*task variability*) audit yang semakin tinggi (Gapta dkk, 1999). Auditor juga menghadapi situasi yang dilematis karena adanya beragam kepentingan yang harus dipenuhi.

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit (Restu dan Indriantoro, 2000). Terkait dengan tugas pengauditan, tingginya kompleksitas audit dapat menyebabkan auditor berperilaku disfungsi sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jamilah (2007) yang menunjukkan hasil bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hipotesisnya :

Ho: $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit)

Time Budget Pressure

Kelley (2005) menyatakan bahwa *time budget pressure* yang ketat akan meningkatkan tingkat *stress* auditor karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat, bahkan dalam anggaran waktu tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang seharusnya.

Time budget pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Tekanan yang dihasilkan oleh anggaran waktu yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsi.

Dalam praktiknya, *time budget* digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja auditor. Hal ini yang kemudian menimbulkan tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah dianggarkan. Tekanan inilah yang memungkinkan auditor mengurangi kepatuhannya dalam mengikuti dan menjalankan prosedur audit.

Hipotesisnya :

Ho: $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit)

Independensi

Independensi berarti tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Karena pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit, maka auditor harus memiliki dan mempertahankan sikap ini dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Independensi merupakan suatu standar auditing yang sangat penting untuk dimiliki oleh auditor. Auditor harus dapat mempertahankan sikap mental independen karena opini yang dikeluarkannya bertujuan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan manajemen, sehingga jika auditor tersebut tidak independen maka kualitas audit yang dihasilkan tidak baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Harhinto (2004) dan Alim, dkk. (2007) menunjukkan hasil bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilaporkan oleh auditor kepada klien. Namun tidak demikian dengan penelitian yang dilakukan Sukriah (2009) dan Carolita (2012) yang memberi hasil bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hipotesisnya :

Ho: $\beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit)

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya

(Sugiyono 2012 : 6). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *casual assosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi dengan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Kualitas Audit (Sugiyono, 2012 : 37).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Jakarta Pusat. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. *Convenience* artinya mudah atau kemudahan atau kenyamanan (dalam arti tidak memberikan kesulitan atau kesusahan). *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan.

Definisi Operasional dan Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara menemukan dan mengukur variabel-variabel dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai macam tafsiran. Pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel, diukur dengan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ke-tidaksetujuan-nya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Skala *Likert* umumnya menggunakan lima angka penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju , (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat juga dibalik mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 102).

Variabel Independent (X) terdiri dari : Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi

Variabel Dependen (Y) yaitu : Kualitas Audit

Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dai sumber aslinya, dalam hal ini berasal dari jawaban responden (auditor) beberapa KAP di Jakarta Pusat. Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden (auditor) KAP di Jakarta Pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Teknik pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0.05. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dalam penelitian ini jumlah data (n) = 130 responden, maka di dapat t tabel dengan uji 2 sisi sebesar 0.1723 (dapat dilihat pada lampiran tabel t), berikut ini adalah tabel validitas instrumen dalam penelitian ini:

- Validitas butir Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
Item 1	0,642	0,1723	Valid
Item 2	0,596	0,1723	Valid
Item 3	0,724	0,1723	Valid
Item 4	0,545	0,1723	Valid
Item 5	0,634	0,1723	Valid
Item 6	0,707	0,1723	Valid
Item 7	0,744	0,1723	Valid
Item 8	0,710	0,1723	Valid
Item 9	0,716	0,1723	Valid
Item 10	0,646	0,1723	Valid

- Validitas Akuntabilitas (X₁)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X₁)

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
Item 1	0,879	0,1723	Valid
Item 2	0,674	0,1723	Valid
Item 3	0,830	0,1723	Valid
Item 4	0,689	0,1723	Valid
Item 5	0,901	0,1723	Valid
Item 6	0,778	0,1723	Valid
Item 7	0,637	0,1723	Valid
Item 8	0,863	0,1723	Valid
Item 9	0,907	0,1723	Valid

- Validitas Kompleksitas Audit (X₂)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kompleksitas Audit (X₂)

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
Item 1	0,698	0,1723	Valid
Item 2	0,623	0,1723	Valid
Item 3	0,756	0,1723	Valid
Item 4	0,515	0,1723	Valid
Item 5	0,721	0,1723	Valid
Item 6	0,714	0,1723	Valid
Item 7	0,771	0,1723	Valid
Item 8	0,742	0,1723	Valid

- Validitas *Time Budget Pressure* (X_3)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas *Time Budget Pressure* (X_3)

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
Item 1	0,810	0,1723	Valid
Item 2	0,764	0,1723	Valid
Item 3	0,704	0,1723	Valid
Item 4	0,727	0,1723	Valid
Item 5	0,772	0,1723	Valid
Item 6	0,548	0,1723	Valid
Item 7	0,813	0,1723	Valid
Item 8	0,790	0,1723	Valid

- Validitas butir Independensi (X_4)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
Item 1	0,731	0,1723	Valid
Item 2	0,687	0,1723	Valid
Item 3	0,745	0,1723	Valid
Item 4	0,717	0,1723	Valid
Item 5	0,743	0,1723	Valid
Item 6	0,723	0,1723	Valid
Item 7	0,670	0,1723	Valid
Item 8	0,794	0,1723	Valid
Item 9	0,661	0,1723	Valid
Item 10	0,759	0,1723	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011 : 47). Dalam penelitian uji reliabilitas ini, digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,70 maka pertanyaan tersebut *reliable*, demikian pula sebaliknya

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.907	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kualitas audit (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,907 > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari variabel kualitas audit (Y) dapat dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.947	.948	9

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X₁) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,947 > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari variabel akuntabilitas (X₁) dapat dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Kompleksitas Audit (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.903	8

Hasil uji reliabilitas pada table 4.17 menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Audit (X₂) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,902 > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari variabel Kompleksitas Audit (X₂) dapat dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Time Budget Pressure (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.923	8

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *Time Budget Pressure* (X₃) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,922 > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari variabel *Time Budget Pressure* (X₃) dapat dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas Independensi (X₄)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.929	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independensi (X₄) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,902 > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan

bahwa semua pertanyaan dari variabel independensi (X_4) dapat dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

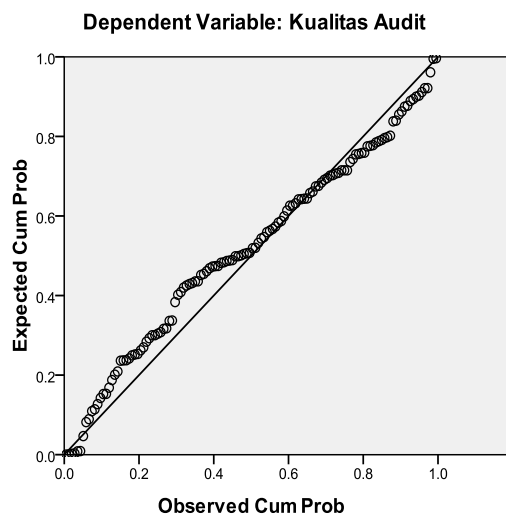
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Regresi

Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil kurva P-P Plot dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas Regresi
Grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual berada disekitar garis normal. Hal tersebut terjadi karena titik residual tersebut berasal dari data dengan distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi persyaratan normalitas regresi.

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19

Uji Multikolonieritas z

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.622	1.607
	Kompleksitas Audit	.692	1.445
	Timer Budget Pressure	.738	1.355
	Independensi	.578	1.731

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *tolerence* untuk variabel independen yaitu Akuntabilitas 0,622 ; Kompleksitas Audit 0,692; *Time Budget Pressure* 0,738 dan Independensi 0,578. Dapat disimpulkan

bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen berada diatas 0,10. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu Akuntabilitas sebesar 1,607 ; Kompleksitas Audit sebesar 1,445 ; *Time Budget Pressure* sebesar 1,355 dan Independensi sebesar 1,731. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen tersebut.

Uji Autokorelasi

Hasil uji ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.20
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Model Summary^b

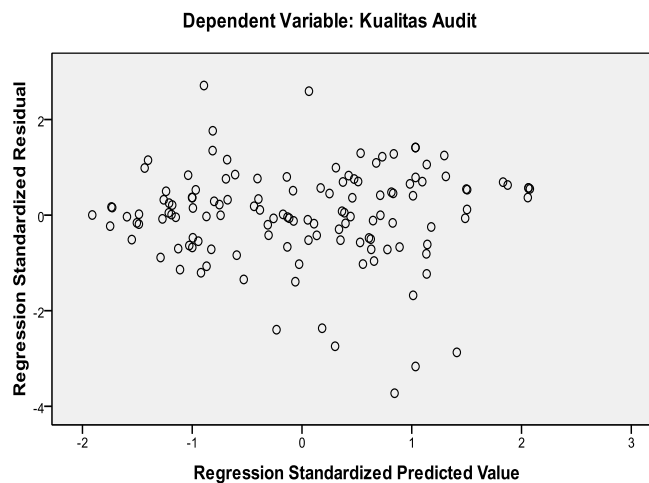
Model	Durbin-Watson
1	1.720 ^a

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.720^a, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan (5%), jumlah sampel (n=130) dan jumlah variabel independen (k=4). Dari tabel Durbin-Watson diketahui bahwa nilai Durbin-Watson tersebut berada diantara batas bawah (dL) 1.650 dan batas atas (dU) 1.774. nilai Durbin-Watson 1.720^a berada diatas nilai dU 1.774 dan kurang dari 4 - 1.774 (4 - dU), maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji ditampilkan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik –titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga regresi Inier layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit di Jakarta Pusat berdasarkan masukan variabel independen Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi

Analisis Korelasi Berganda

Uji Analisis Koelasi Berganda
Pengaruh Akuntabilitas (X₁), Kompleksitas Audit (X₂), *Timer Budget Pressure* (X₃) dan Independensi (X₄) terhadap Kualitas Audit (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.668	4.803

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 19.0 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara Akuntabilitas (X₁), Kompleksitas Audit (X₂), *Time Budget Pressure* (X₃) dan Independensi (X₄) dengan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,824 menunjukan adanya hubungan yang positif kuat antara Akuntabilitas (X₁), Kompleksitas Audit (X₂), *Time Budget Pressure* (X₃) dan Independensi (X₄) dengan Kualitas Audit (Y).

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda
Pengaruh Akuntabilitas (X₁), Kompleksitas Audit (X₂), *Timer Budget Pressure* (X₃) dan Independensi (X₄) terhadap Kualitas Audit (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.413	2.226		.185	.853
Akuntabilitas	.130	.064	.130	2.029	.045
Kompleksitas Audit	.698	.072	.590	9.674	.000
Timer Budget Pressure	.172	.071	.143	2.422	.017
Independensi	.138	.064	.144	2.152	.033

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.413 + 0.130 \beta_1 X_1 + 0.590 \beta_2 X_2 + 0.143 \beta_3 X_3 + 0.144 \beta_4 X_4 + e$$

Konstan α sebesar 0,413 menyatakan bahwa jika nilai Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi maka nilai Kualitas Audit sebesar 0.413.

Koefisien Akuntabilitas memiliki nilai positif 0.130, artinya dengan setiap kenaikan Akuntabilitas akan meningkatkan pula Kualitas Audit yang dilakukan.

Koefisien Kompleksitas Audit memiliki nilai positif 0.590, artinya jika terjadi peningkatan Kompleksitas Audit, maka akan Kualitas Audit juga akan meningkat.

Koefisien *Time Budget Pressure* memiliki nilai positif 0.143, artinya jika terjadi kenaikan pada *Time Budget Pressure*, sedangkan nilai variabel lain tetap, maka Kualitas Audit akan ikut meningkat.

Koefisien Independensi memiliki nilai positif 0.144 artinya dengan setiap kenaikan Independensi, sedangkan nilai variabel lain tetap, maka Kualitas Audit akan ikut meningkat juga.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi
Pengaruh Akuntabilitas (X_1), Kompleksitas Audit (X_2), *Time Budget Pressure* (X_3) dan Independensi (X_4) terhadap Kualitas Audit (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.668	4.803

KKD

$$0,824^2 \times 100\% = 67,80\%$$

Koefisien determinasi sebesar 67,80% artinya bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* Independensi terhadap Kualitas Audit sebesar 67,80% dan sisanya sebesar 32,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dan bertindak sebagai variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hasil analisis data menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap opini auditor, yaitu dengan *p-value* sebesar 0.000 atau lebih besar dari tingkat signifikan α (5%), yang berarti bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas Audit. Untuk variabel Akuntabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 18.0 dan nilai maksimum adalah 45.0. Diketahui juga rentang datanya (*range*) adalah 27.0. Selanjutnya untuk *mode* = 34 dan mediannya = 33.00. terlihat bahwa mean yang diperoleh sebesar 32.43, nilai ini mencerminkan bahwa akuntabilitas tergolong rendah. Untuk

nilai standar deviasi yaitu 8.382 yang lebih kecil dari nilai *mean* mencerminkan bahwa data variabel akuntabilitas terdistribusi normal.

2. Hipotesis Kedua

Hasil analisis data menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa Kompleksitas Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit, yaitu dengan *p-value* sebesar 0.000 atau lebih besar dari tingkat signifikan α (5%), yang berarti bahwa Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit..

3. Hipotesis Ketiga

Hasil analisis data menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit, yaitu dengan *p-value* sebesar 0.000 atau lebih besar dari tingkat signifikan α (5%), yang berarti bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

4. Hipotesis Keempat

Hasil analisis data menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit, yaitu dengan *p-value* sebesar 0.000 atau lebih besar dari tingkat signifikan α (5%), yang berarti bahwa *Independensi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

5. Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi secara simultan berpengaruh secara signifikan, yaitu Akuntabilitas dengan *p-value* sebesar 0.045, Kompleksitas Audit dengan *p-value* sebesar 0.000, *Time Budget Pressure* dengan *p-value* sebesar 0.017 dan Independensi dengan *p-value* sebesar 0.033 atau lebih kecil dari tingkat signifikan α (5%), yang berarti secara bersama-sama Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure* dan Independensi mempengaruhi Kualitas Audit yang dihasilkan oleh Auditor.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang masih berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berkaitan pada pola penugasan auditor dalam melaksanakan audit. Sehingga seorang auditor harus bertanggung jawab dalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaannya.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berkaitan pada pola penugasan auditor dalam melaksanakan audit. Sehingga seorang auditor harus mengetahui dengan jelas semua tugas yang diberikan oleh pimpinannya serta setiap rencana dan tujuan pekerjaan yang auditor lakukan sangat jelas sesuai dengan aturan yang ada.
3. Untuk *Time Budget Pressure* auditor harus mampu memaksimalkan waktu yang diberikan klien supaya dapat menemukan bukti yang

cukup dan Kualitas Audit yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor mampu menggunakan waktu tersebut.

4. Independensi dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain.
5. Kantor Akuntan Publik juga diharapkan dapat lebih baik dalam pengangkatan auditor, jika menggunakan auditor junior harus terlebih dahulu diberi pelatihan yang memadai sehingga ia mampu melaksanakan tugasnya secara kompeten.
6. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel yang diteliti, tidak hanya KAP di Jakarta Pusat saja, tetapi wilayah Jakarta lainnya atau di luar kota Jakarta.
7. Peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan variabel-variabel independen lainnya untuk meneliti faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi Kualitas Audit.
8. Diharapkan penelitian selanjutnya, dalam menyebarkan kuesioner sebaiknya dilakukan pada saat auditor sedang tidak sibuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul, dkk. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*". SNA X, Makasar, 2007.
- Andini Ika Setyorini. *Pengaruh Komplektisitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi* (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Diponegoro. Semarang, 2011
- Arens, Alvin A dan Elder Beasley, "*Auditing and Assurance Service*" Eleventh Edition, Prentice Hall Inc, New Jersey, 2006.
- Chung, J. dan G. S. Monroe., 2001., A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment., *Journal of Behavioral Research*, 13: 111-125
- De Angelo, L.E. "*Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation*". *Journal of Accounting and Economics* 3, 1981.
- Deis, D.R. dan G.A. Groux. "*Determinants of Audit Quality in The Public Sector*". *The Accounting Review*, 1992.
- Elfardini, Eunike Christina. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*". *Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang*. 2007
- Financial Reporting Council (FRC). 2006. Discussion Paper. Promoting Audit Quality. www.frcpublications.com dan email : customerservices@cch.co.uk
- Harhinto, Teguh. "*Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audi Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur. Semarang*". Tesis Maksi: Universitas Diponegoro. (Tidak dipublikasikan). 2004

- Heryandi Prabowo. "Pengaruh Independensi, Pengalaman dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Persepsi Auditor di Yogyakarta)". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2010
- Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang, "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi ke-1, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia IAI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamilah, Siti Zaenal Fanani, dan Gradita Chandrarin, "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Komplexitas Tugas Terhadap Audit Judgment", Symposium Nasional Akuntansi 10, Makasar, 2007.
- Justinia Castellani. 2008. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Trikonomika* Vol. 7, No.2 Desember.
- Kelley, Tim, Seiler, Robert E. 1982. *Auditor Stress and Time Budget*. The CPA Journal: Vol. 52, Iss. 12; pg. 24, 7.
- Kusharyanti. "Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topic penelitian di masa datang". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember), 2003, Hal.25-60.
- Ludigdo, U. "Strukturisasi Praktik Etika di Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, 2006, Hal 1-25.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari, "Pengaruh AKuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor" Simposium Nasiaonal Akuntansi X, AUEP-11, Makasar, 2007.
- Mautz, R.K and Sharaf, Hussein A. "The Philosophy of Auditing", American Accounting Association, Sarasota, 1993.
- Meutia, Intan. 2004. "Independensi auditor terhadap Manajemen Laba Untuk Kap Big 5 dan non Big 5". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 2 No. 1 (Januari), Hal 37-52
- Muliani, Elisha. dan Icuk Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*, Symposium Nasional Akuntansi XIII. Hal. 1-23.
- Mulyadi, "Auditing", Edisi 6. Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Prasita, Andin dan Priyo Adi, "pengaruh kompleksitas audit dan tekanan anggaran dan waktu terhadap kualitas audit dengan moderasi pemahaman terhadap system informasi". Fakultas ekonomi, universitas Kristen satya wacana, semarang, 2007.
- Piter Simanjuntak, "Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)", Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Putra, Nugraha Agung Eka. "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas audit". Skripsi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
- Putri Nugrahaningsih, "Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi terhadap Peran Faktor-Faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender, dan Equity Sensitivity)". Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 2005

- Rahman, Ahmad Taufik. "Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit." Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto, 2009
- Rendiana, Rendy. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada PT Sanditel-Bandung)". Universitas Widyatama, 2007
- Rasul, Syahrudin, 2003. Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO. 17/2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta: PNRI
- Rr. Putri Arsika Nirmala. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Jawa Tengah dan DIY)". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang, 2013
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat
- Sanusi, ZM, Iskandar, TM dan June M. L. Poon. 2007. *Effect of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance*. Malaysian Accounting Review. pp. 123-139 Tjhai Fung Jen. 2002.
- Simamora, Henry. 2002. *Auditing*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Siti Hardjanti. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2002
- Siti Nur Mawar Indah. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Semarang)". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang, 2011
- Sosoutikno, Christina, "Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap kualitas Audit", Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 2003
- Soobaroyen, Teeroven dan Chelven Chengabroyan, "Auditors' Perception of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-reporting of Chargeable", Time : Evidence from a Developing Country [On-line] <http://www.aber.ac.uk>, 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sukriah Ika, Akram, Biana A, I, "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". SNA XII. Palembang, 2012
- Suraida, dkk. *Dasar-dasar Audit*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE UGM, 2005
- Tetlock, P.E dan J.L Kim. "Accountability and Judgment Process in a Personality Prediction Task", *Journal of Personality and Social Psychology*, 1987.